

**KONTRIBUSI PEMANFAATAN LAYANAN DIGITAL KHUSUS SKRIPSI
TERHADAP MINAT KUNJUNG MAHASISWA PERPUSTAKAAN DAN
ILMU INFORMASI 2018 DI UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi



IRVAN MUHAMMAD RIVANI

NIM 2018/ 18234008

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Kontribusi Pemanfaatan Layanan Digital Khusus Skripsi terhadap
Minat Kunjung Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi 2018
di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang

Nama : Irvan Muhammad Rivani

NIM : 18234008

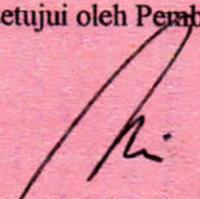
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Oktober 2022

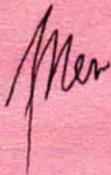
Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Marlina. S.IPI., M.LIS

NIP. 198102102009122005

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.

NIP. 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Irvan Muhammad Rivani

NIM : 18234008

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

**Kontribusi Pemanfaatn Layanan Digital Khusus Skripsi terhadap
Minat Kunjung Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi 2018
di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang**

Padang, Oktober 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Marlini. S.IPL., M.LIS

1.

2. Anggota : Jeihan Nabila. S.IIP., M.I.Kom

2.

3. Anggota : Dr. Nursaid. M.Pd.

3.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya Tulis Saya Dengan Judul “Kontribusi Pemanfaatn Layanan Digital Khusus Skripsi terhadap Minat Kunjung Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi 2018 di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama dan pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 20 Oktober 2022

Saya yang menyatakan,



Irvan Muhammad Rivani

NIM.18234008

ABSTRAK

Irvan Muhammad Rivani, 2022. “Kontribusi Pemanfaatn Layanan Digital Khusus Skripsi terhadap Minat Kunjung Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi 2018 di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang”. *Skripsi*. Program Studi perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) mendeskripsikan pemanfaatan layanan digital khusus skripsi terhadap minat kunjung mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan 2018 di UPT perpustakaan Universitas Negeri Padang, (2) mendeskripsikan minat kunjung mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi 2018 di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang, dan (3) mendeskripsikan kontribusi pemanfaatan layanan digital khusus skripsi terhadap minat kunjung mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan 2018 di UPT perpustakaan Universitas Negeri Padang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan 2018 berjumlah 97 mahasiswa, dan jumlah sampel sebanyak 60 responden dari Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi 2018. Pengambilan sampel ditentukan berdasarkan teknik *simple random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada pada populasi tersebut. Data penelitian ini diperoleh dengan cara membagikan kuesioner secara *online* kepada responden. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan rumus hitung frekuensi relatif dan persentase.

Hasil penelitian ini yaitu: (1) pemanfaatan layanan digital khusus skripsi memiliki skor rata-rata total yaitu sebesar 3,24. Hal ini menandakan skor tersebut berada pada skala interval 2,51-3,25 yang berarti tergolong memuaskan, (2) variabel minat kunjung mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang memiliki skor rata-rata total yaitu sebesar 3,06. Hal ini menandakan skor tersebut berada pada skala interval 2,51-3,25 yang berarti tergolong dalam kategori memuaskan, dan (3) kontribusi pemanfaatan layanan digital khusus skripsi berpengaruh sebanyak 11,90% terhadap minat kunjung mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi 2018 di UPT perpustakaan Universitas Negeri Padang, sedangkan sisanya sebesar 88,10% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal yang berjudul “Kontribusi Pemanfaatan Layanan Digital Khusus Skripsi terhadap Minat Kunjung Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi 2018 di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang”. Proposal penelitian ini disajikan untuk memenuhi sebagian persyaratan seminar proposal.

Penulisan proposal penelitian tidak lepas dari bimbingan dan motivasi dari banyak pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Dr. Marlina, S.IPI., MLIS. selaku dosen pembimbing skripsi, (2) Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom. selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi (3) Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum selaku dosen pembimbing akademik (4) Dr.Yenni Hayati, S.S., M.Hum dan M. Ismail Nasution, S.S., M.A. selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mangharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Desember 2021

Irvan Muhammad Rivani

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasional.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Perpustakaan Perguruan Tinggi	11
2. Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	16
3. Minat Kunjung	24
4. Pemmustaka	31
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual	35
D. Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Metode Penelitian	38

C.	Populasi dan Sampel	39
D.	Variabel dan Data	41
E.	Instrumentasi	43
F.	Teknik Pengumpulan Data	44
G.	Uji Persyaratan Analisis	45
H.	Teknik Penganalisisan Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN		
A.	Deskripsi Data	54
B.	Analisis Data	55
C.	Pembahasan	72
1.	Minat Kunjung Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi 2018 di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang	73
2.	Kontribusi Pemanfaatan Layanan Digital Khusus Skripsi di Perpustakaan Universitas Negeri Padang	74
3.	Kontribusi Pemanfaatan Layanan Digital Khusus Skripsi terhadap Minat Kunjung Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi 2018 di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang	75
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	78
B.	Saran	79
DAFTAR PUSTAKA		80
LAMPIRAN		84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbandingan Teori	43
Tabel 2. Populasi Mahasiswa PII Angkatan 2018.....	40
Tabel 3. Variabel Penelitian.....	42
Tabel 4. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian.....	43
Tabel 5. Skala Likert	44
Tabel 6. Hasil Uji Validitas	47
Tabel 7. Skala distribusi jawaban responden	52
Tabel 8. Ilmu dan informasi yang ada di perpustakaan Universitas Negeri Padang sudah ter <i>up to date</i>	56
Tabel 9. Perpustakaan Universitas Negeri Padang sudah memanfaatkan kemajuan teknologi dalam memenuhi kebutuhan pemustakanya.....	57
Tabel 10. Perpustakaan Universitas Negeri Padang sudah mempunyai ruang baca yang memadai	58
Tabel 11. Setelah berkunjung dari perpustakaan Universitas Negeri Padang, pemustaka mendapatkan ilmu baru yang bermanfaat	59
Tabel 12. Perpustakaan Universitas Negeri Padang telah lengkap sarana dan prasarananya dalam memenuhi kebutuhan pemustakanya.....	60
Tabel 13. Koleksi yang ada di perpustakaan Universitas Negeri Padang sudah memuaskan pemustaka dalam mencari kebutuhan yang dibutuhkan. 61	61
Tabel 14. Perpustakaan Universitas Negeri Padang sudah bagus dalam melakukan pencarian informasi bagi pemustaka	62
Tabel 15. Perpustakaan Universitas Negeri Padang sudah bagus dalam melakukan pencarian informasi bagi pemustaka	63
Tabel 16. Informasi yang dicari di perpustakaan Universitas Negeri Padang telah sesuai dengan hasil yang diinginkan pemustaka	64
Tabel 17. Pustakawan perpustakaan Universitas Negeri Padang telah berperilaku ramah dan sopan dalam melayani pemustaka/pengunjung	65
Tabel 18. Layanan digital menumbuhkan niat intuk berkunjung ke perpustakaan Universitas Negeri Padang	66
Tabel 19. Layanan digital yang ada di perpustakaan Universitas Negeri Padang membantu mahasiswa dalam mengerjakan skripsi dan tugas akhir kuliah.....	67
Tabel 20. Teman saudara berpengaruh dalam terciptanya niat untuk berkunjung ke perpustakaan, maupun untuk tidak berkunjung ke perpustakaan Universitas Negeri Padang	68
Tabel 21. Uji Linearitas.....	70
Tabel 22. Uji Hipotesis	71

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual	35
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.	Pemesanan Koleksi Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi	84
Lampiran 2.	Teks Wawancara, Format Wawancara Awal dan Hasil Wawancara Populasi Mahasiswa PII Angkatan 2018.....	85
Lampiran 3.	Surat izin penelitian	88
Lampiran 4.	Kuesioner Penelitian Uji Coba	89
Lampiran 5.	Hasil Kuesioner Uji Coba.....	92
Lampiran 6.	Penyebaran Kuesioner	94
Lampiran 7.	Kuesioner di Google Form	94
Lampiran 8.	Tabulasi	98
Lampiran 9.	Lembar Validasi Kuesioner Keilmuan.....	100
Lampiran 10.	Lembar Validasi Kuesioner Bahasa.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU Nomor 43 tahun 2007 perpustakaan merupakan sebuah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan menerapkan sistem yang baku dalam memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan sekarang untuk bisa memenuhi semua bidang kehidupan diatas, harus melakukan pergerakan untuk menyeimbangkan kemajuannya dengan mengikuti arus globalisasi yang kuat dan sangat pesat sekarang ini (Sandy & Mulyantomo, 2021). Seiring dengan berkembangnya globalisasi yang cepat serta kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan, kecepatan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, mengakibatkan meningkatnya pencarian informasi yang dilakukan oleh pengguna informasi tersebut. Pengguna informasi yakni membutuhkan pencarian informasi yang akurat, cepat didapat ,mudah diakses, dan juga mudah dalam memenuhi kebutuhan penggunanya.

Kebutuhan penggunaan informasi yang cepat terutama dalam bidang perpustakaan juga membuat perpustakaan harus mampu dalam memenuhi kebutuhan pengunjung serta memenuhi kebutuhan pemustakanya dengan cepat. Dimana sekarang ini perpustakaan adalah sebuah wadah yang tepat untuk mencari sebuah informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka, sebagai tempat dimana tedapatnya informasi yang telah teruji kebenarannya, serta sebagai tempat untuk mengakses informasi baik dalam bentuk tercetak maupun dalam bentuk digital. Dalam hal semacam ini, semua perpustakaan harus mampu

memenuhi kebutuhan pemustakanya dalam memenuhi kebutuhan pencarian informasi, dan memberikan layanan yang baik, baik perpustakaan umum maupun perpustakaan perguruan tinggi harus mampu memenuhi layanan biasa dan layanan digital.

Perpustakaan perguruan tinggi dalam memenuhi kebutuhan pemustakanya maupun dalam kecakapannya melakukan pelayanan yang dilayankan harus bagus dalam kelengkapan koleksi yang mumpuni seperti kelengkapan koleksi tercetak, dan koleksi digital, kepada pemustaka. Perpustakaan perguruan tinggi diharuskan menyediakan koleksi digital yang cukup pada perpustakaan perguruan tinggi tersebut, untuk menyediakan berbagai koleksi informasi dalam bentuk elektronik yang berupa jurnal *online*, *e-book*, laporan penelitian, skripsi dan juga tesis (Pratiwi, D). Seperti skripsi sangat berguna oleh seluruh mahasiswa, terkhususnya untuk mahasiswa akhir untuk sebagai contoh dan mencari rujukan dalam pembuatan tugas akhir.

Skripsi yang ada di perpustakaan sekarang sudah tidak ada lagi dalam bentuk tercetak di perpustakaan pusat Universitas Negeri Padang, pada perpustakaan tiap fakultas yang ada di selingkungan Universitas Negeri Padang semuanya terdapat skripsi dalam bentuk tercetak, yang mana memudahkan dan membantu mahasiswa tingkat akhir dalam menulis skripsi, berdasarkan wawancara kepada pustakawan pada perpustakaan pusat Universitas Negeri Padang sudah tidak lagi ada koleksi skripsi dalam bentuk tercetak, semuanya sudah dialih kedalam berbentuk digital.

Skripsi dalam bentuk digital di perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang terdapat pada ruangan layanan digital, lantai lima gedung perpustakaan pusat membuat pemustaka dan mahasiswa cukup sulit untuk digunakan dan memanfaatkannya sebagai sumber referensi dalam penulisan skripsi. Dengan adanya kesulitan yang dirasakan oleh mahasiswa menimbulkan adanya rasa malas untuk pergi ke perpustakaan. Permasalahan tersebut memiliki dampak yang sangat besar bagi berkurangnya minat kunjung mahasiswa untuk datang ke layanan digital UPT perpustakaan Universitas Negeri Padang. Hal tersebut dapat dinyatakan dalam statistik yang menggambarkan berkurangnya jumlah minat kunjung pemustaka ke perpustakaan Universitas Negeri Padang yang semakin berkurang dalam dua tahun terakhir, yakni pada tahun 2020 – 2021.

Data statistik pengunjung perpustakaan pusat Universitas Negeri Padang periode Januari-Desember tahun 2020 berjumlah setiap bulannya sebagai berikut : Pada bulan Januari total pengunjung perpustakaan berjumlah sebanyak 10.509 pengunjung, pada bulan Februari berjumlah sebanyak 14.308 pengunjung, pada bulan Maret berjumlah sebanyak 6.093 pengunjung. Selanjutnya pada bulan April berjumlah sebanyak 0 pengunjung karena sedang diberlakukannya sistem WFH (*work from home*), pada bulan Mei juga berjumlah sebanyak 0 pengunjung karena sedang diberlakukannya sistem WFH (*work from home*), pada bulan Juni berjumlah sebanyak 469 pengunjung. Selanjutnya pada bulan Juli berjumlah sebanyak 2.261 pengunjung, pada bulan Agustus berjumlah sebanyak 2078 pengunjung, pada bulan September berjumlah sebanyak 2.567 pengunjung. Selanjutnya pada

bulan Oktober berjumlah sebanyak 1.097 pengunjung, pada bulan November berjumlah sebanyak 1.809 pengunjung, dan pada bulan Desember berjumlah sebanyak 1.695 pengunjung, jadi total jumlah pengunjung perpustakaan Universitas Negeri Padang pada tahun 2020 berjumlah sebanyak 43.015 pengunjung yang datang berkunjung ke perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang.

Selanjutnya data statistik pengunjung perpustakaan pusat Universitas Negeri Padang periode Januari-Desember tahun 2021 berjumlah setiap bulannya sebagai berikut : Pada bulan Januari total pengunjung perpustakaan berjumlah sebanyak 3.044 pengunjung, pada bulan Februari berjumlah sebanyak 3.148 pengunjung, pada bulan Maret berjumlah sebanyak 3.228 pengunjung. Selanjutnya pada bulan April berjumlah sebanyak 1.491 pengunjung, pada bulan Mei juga berjumlah sebanyak 610 pengunjung, pada bulan Juni berjumlah sebanyak 1.457 pengunjung. Selanjutnya pada bulan Juli berjumlah sebanyak 757 pengunjung, pada bulan Agustus berjumlah sebanyak 1.733 pengunjung, pada bulan September berjumlah sebanyak 2.192 pengunjung. Selanjutnya pada bulan Oktober berjumlah sebanyak 1.929 pengunjung, pada bulan November berjumlah sebanyak 2.334 pengunjung, dan pada bulan Desember berjumlah sebanyak 1.740 pengunjung, jadi total jumlah pengunjung perpustakaan Universitas Negeri Padang pada tahun 2021 berjumlah sebanyak 23.663 pengunjung yang datang berkunjung ke perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan data yang terdapat dalam statistik di atas, faktanya jumlah pengunjung perpustakaan Universitas Negeri Padang pada tahun 2020 berjumlah 43.015 pengunjung, pada tahun 2021 berjumlah 23.663 pengunjung, yang mana mengalami penurunan yang cukup signifikan pada jumlah minat kunjung mahasiswa untuk datang berkunjung ke Layanan Digital UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Penurunan yang signifikan ini diakibatkan oleh beberapa faktor, yaitu *pertama*, Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*) yang ditemukan pada akhir tahun 2019 tepatnya pada bulan Desember di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China dan kemudian menyebar ke hampir seluruh dunia. Kondisi ini berlangsung hingga tahun 2021 sehingga perkuliahan di Indonesia khususnya Universitas Negeri Padang melaksanakan perkuliahan secara daring (*online*) guna mengurangi angka kenaikan positif covid-19 (Levani dkk., 2021).

Kedua, kurangnya strategi promosi perpustakaan yang dilakukan oleh pustakawan, promosi perpustakaan seharusnya menjadi langkah praktis yang dapat dilakukan pihak perpustakaan untuk meningkatkan minat kunjung dan pemanfaatan perpustakaan di UPT perpustakaan Universitas Negeri Padang. Strategi promosi perpustakaan dapat dilakukan seperti melalui media sosial. Karena mahasiswa cenderung menggunakan gawai dalam kehidupannya sehari-hari dan lebih banyak berinteraksi secara virtual dibandingkan secara langsung (A'yunin, 2018). *Ketiga*, kurangnya kemampuan mahasiswa dalam *literate* hal ini ditandai dengan rendahnya minat mahasiswa dalam membaca buku-buku ilmiah, sehingga pengetahuan mahasiswa termasuk dalam kategori

kurang. Hal ini terbukti dengan adanya fakta-fakta yang ditemukan dilapangan diantaranya, pengetahuan mahasiswa yang minim mengenai materi dalam perkuliahan, minimnya buku pegangan yang dimiliki (Akbar, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang dapat dilihat, *pertama*, pengunjung perpustakaan merasa malas dan tidak nyaman berada di layanan digital perpustakaan, seperti datanya yang telah dilampirkan dalam lampiran 1. yaitu Pemesanan Koleksi Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi. *Kedua*, pemustaka lebih suka memanfaatkan dan menggunakan skripsi dalam bentuk tercetak dibandingkan skripsi dalam bentuk digital di layanan digital UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang. *Ketiga*, kurangnya kesadaran pemustaka pentingnya berkunjung ke perpustakaan, terkhususnya mahasiswa akhir yang sedang membuat skripsi untuk datang berkunjung ke layanan digital UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang. *Keempat*, adanya covid-19 yang menyebabkan *work from home*. *kelima*, kurangnya strategi promosi perpustakaan dalam mengenalkan layanan digital. *Keenam*, kurangnya kemampuan mahasiswa dalam *literate*.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian terkait dengan kontribusi layanan digital khusus skripsi terhadap minat kunjung mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Dimana minat kunjung mahasiswa cenderung berkurang dua tahun belakangan ini yang disebabkan oleh beberapa faktor yang telah dijelaskan di atas. Sekiranya hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan dan

dipertimbangkan oleh Perpustakaan Universitas Negeri Padang nantinya dalam meningkatkan kembali minat kunjung pemustaka untuk datang ke Perpustakaan. Dengan menggunakan teori layanan digital terhadap perpustakaan dari (Iswanto, 2019). Jadi, berdasarkan teori layanan digital dan observasi langsung yang telah peneliti lakukan di lingkungan Universitas Negeri Padang, penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Pemanfaatan Layanan Digital Khusus Skripsi terhadap Minat Kunjung Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan data juga fakta yang terdapat dalam latar belakang, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah yakni, (1) pengunjung perpustakaan kurang nyaman berada di layanan digital perpustakaan karena adanya aturan yang mempersulit mahasiswa, (2) pemustaka lebih suka memanfaatkan dan menggunakan skripsi dalam bentuk tercetak dibandingkan skripsi dalam bentuk digital di layanan digital UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang, (3) kurangnya kesadaran pemustaka akan untuk berkunjung ke perpustakaan, (4) adanya covid-19 yang menyebabkan *work from home*, (5) kurangnya strategi promosi perpustakaan dalam mengenalkan layanan digital, dan (6) kurangnya kemampuan mahasiswa dalam *literate*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Kontribusi Pemanfaatan Layanan Digital Khusus Skripsi terhadap Minat Kunjung Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi 2018 di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang” yaitu akan memfokuskan penelitian

dan Pengumpulan data yang akan diteliti terhadap mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan 2018. Peneliti memfokuskan masalah penelitian ini terhadap mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan 2018, karena mahasiswa angkatan 2018 yang sedang melaksanakan tugas akhir perkuliahan dan supaya lebih sejalan dengan bidang perpustakaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu (1) Bagaimana pemanfaatan layanan digital khusus skripsi terhadap mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan 2018 Universitas Negeri Padang? (2) Bagaimana minat kunjung mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi 2018 di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang? (3) Bagaimana kontribusi pemanfaatan layanan digital khusus skripsi terhadap minat kunjung mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan 2018 di UPT Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan pemanfaatan layanan digital khusus skripsi terhadap minat kunjung mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan 2018 di UPT perpustakaan Universitas Negeri Padang, (2) mendeskripsikan minat kunjung mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi 2018 di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang, dan (3) mendeskripsikan kontribusi pemanfaatan layanan digital khusus skripsi terhadap minat kunjung mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan 2018 di UPT perpustakaan Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini memiliki manfaat (1) bagi mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan 2018, bermanfaat untuk menambah wawasan, mengembangkan pemikiran, bisa mendapatkan ilmu pengetahuan, dan bisa mendapatkan acuan juga mempertimbangkan sebagai bahan penelitian selanjutnya (2) bagi perpustakaan, agar dapat mencari solusi untuk meningkatkan kembali minat kunjung pemustaka di UPT perpustakaan Universitas Negeri Padang. (3) bagi peneliti selanjutnya, yang ingin meneliti tentang kontribusi pemanfaatan layanan digital khusus skripsi terhadap minat pemustaka, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan bahan perbandingan dalam melakukan kajian dan penelitian selanjutnya.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini ada tiga yaitu, (1) kualitas layanan digital khusus skripsi, (2) minat kunjung mahasiswa, (3) kontribusi.

1. Kualitas Layanan digital Khusus Skripsi

Menurut (Rom.U.M, 2020) layanan digital merupakan layanan yang diberikan perpustakaan secara online, diantaranya terdiri dari pelayanan koleksi full akses digital seperti (buku umum, jurnal, majalah, & referensi online) layanan pendidikan pemakai secara online, dan layanan referensi secara online.

Layanan digital adalah layanan yang berada di perpustakaan yaitu dengan memanfaatkan kemajuan globalisasi dan teknologi seperti

komputer, jaringan internet (WiFi) yang bertujuan untuk mempermudah dan menambah wawasan pemustaka dalam memenuhi kebutuhan seperti pencarian informasi yang dilakukan oleh mahasiswa pada sebuah perpustakaan perguruan tinggi

2. Minat Kunjung Mahasiswa

Berdasarkan Kamus Kepustakawanan Indonesia mendefinisikan kunjungan ke perpustakaan adalah kegiatan memasuki perpustakaan untuk melakukan akses informasi dan kegiatan lainnya di perpustakaan yang tercatat secara manual maupun elektronik (Baitul 'Ulum 2020).

3. Kontribusi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kontribusi adalah uang iuran atau sumbangan (kepada perkumpulan dan sebagainya). Menurut Soerjono Soekanto menjelaskan bahwa kontribusi sebagai bentuk iuran uang atau dana, bantuan tenaga, bantuan pemikiran, bantuan materi, dan segala macam bentuk bantuan, sumbangan, keikutsertaan, keterlibatan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan pada suatu forum, perkumpulan dan lain sebagainya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam bab sebelumnya ada beberapa teori yang berkaitan dengan masalah yang ada pada penelitian ini. Adapun teorinya yang akan diuraikan, yaitu (1) perpustakaan perguruan tinggi, (2) layanan digital, (3) minat kunjung, dan (4) pemustaka.

1. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Istilah Perpustakaan dalam bahasa Inggris adalah library, maktabah (bahasa Arab), biblioteca (bahasa Italia), bibliothek (bahasa Prancis), bibliothek (bahasa Jerman) dan bibliotheek (bahasa Belanda). Menurut Surat Edaran Bersama (SEB) Kepala Perpustakaan Nasional RI dan Kepala BAKN nomor 53649/MPK/1998 dan nomor 15/SE/1998 tentang jabatan fungsional pustakawan. Pengertian perpustakaan adalah lembaga, kantor atau unit kerja lain yang sekurang-kurangnya memiliki 1000 (seribu) judul bahan pustaka yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2.500 (dua ribu lima ratus) eksemplar dan dibentuk dengan keputusan pejabat yang berwenang. Sedangkan berdasarkan (UU Nomor 43 tahun 2007) perpustakaan merupakan sebuah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan menerapkan sistem yang baku dalam memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di Perguruan Tinggi, baik berbentuk Universitas, Sekolah Tinggi, ataupun Institut, keberadaan, tugas dan fungsinya adalah melaksanakan Tri Dharma Perguruan

Tinggi, meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Rahayu 2017).

Jadi berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terletak pada sebuah perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri ataupun perguruan tinggi swasta yang berfungsi mengumpulkan, menyajikan, menyebarluaskan informasi, guna membantu perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat). Koleksinya terdiri dari karya tertulis, karya tercetak, karya rekam, dan koleksi digital untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka yang berkunjung kesana.

a. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Pada prinsipnya, fungsi utama perpustakaan perguruan tinggi berdasarkan pendapat Pratiwi, D, (2019) untuk menunjang Tri Dharma yaitu untuk pendidikan, pengajaran, penelitian, serta pengabdian masyarakat. Rahayu (2017), berpendapat ada empat fungsi perpustakaan perguruan tinggi. *Pertama*, fungsi edukasi perpustakaan merupakan sumber belajar bagi civitas akademika, oleh karena itu koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung evaluasi pembelajaran. *Kedua*, fungsi informasi peranan perpustakaan disamping sebagai sarana pendidikan juga berfungsi sebagai pusat informasi. Diharapkan perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemakai (user). *Ketiga*, fungsi riset (penelitian) Salah satu fungsi dari Perpustakaan Perguruan Tinggi

adalah mendukung pelaksanaan riset yang dilakukan oleh civitas akademika melalui penyediaan informasi dan sumber-sumber informasi untuk keperluan penelitian pengguna. *Keempat*, fungsi rekreasi perpustakaan disamping berfungsi sebagai sarana pendidikan, juga berfungsi sebagai tempat rekreasi, seperti cara menyajikan koleksi yang menghibur pembaca misalnya bacaan humor, cerita perjalanan hidup seseorang, novel, dan membuat kreasi keterampilan.

Berdasarkan Buku Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi yang diterbitkan tahun 2004, ada 7 fungsi perpustakaan perguruan tinggi antara lain, (a) fungsi edukasi perpustakaan merupakan sumber belajar para sivitas akademika, oleh karena itu yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksana evaluasi pembelajaran, (b) fungsi informasi perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi, (c) fungsi riset perpustakaan mempersiapkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (d) fungsi rekreasi perpustakaan menyediakan rekreasi yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat dan inovasi pengguna perpustakaan, (e) fungsi publikasi perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya yakni sivitas akademika dan staf non-akademik, (f) fungsi deposit Perpustakaan menjadi pusat deposit

untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya, (e) fungsi interpretasi perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan dharmanya (dKampus, 2017).

Jadi berdasarkan pendapat diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa fungsi dari perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai fungsi edukasi, fungsi informasi, fungsi riset juga melakukan penelitian, dan fungsi sebagai tempat rekreasi. Maka dari itu perpustakaan perguruan tinggi memiliki banyak fungsi demi memajukan sumber daya manusia yang ada di negara ini. Mulai dari fungsi edukasi, fungsi informasi, fungsi riset penelitian, dan fungsi rekreasi diharapkan lebih memajukan lagi sumber daya yang telah ada.

b. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi secara umum adalah, Mawardi, (2015) mendefenisikan ada beberapa tujuan perpustakaan perpguruan tinggi, antara lain, (a) Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya pengajar dan mahasiswa seiring pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi. (b) Menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi) pada semua tingkatan akademis artinya dari mulai mahasiswa tahun pertama hingga mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar. (c) Menyediakan ruang belajar untuk pemustaka perpustakaan. (d) Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemustaka. e)

Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak hanya terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

Afrizal, (2018) juga berpendapat bahwa tujuan perpustakaan perguruan tinggi untuk menunjang pelaksanaan program Perguruan Tinggi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang dapat dijabarkan, sebagai berikut: Dalam menunjang pendidikan dan pengajaran, maka Perpustakaan Perguruan Tinggi bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi untuk mahasiswa dan dosen sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dalam menunjang penelitian maka kegiatan Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi bagi peneliti baik intern institusi atau ekstern di luar institusi. Dalam menunjang pengabdian kepada masyarakat, maka Perpustakaan Perguruan Tinggi (PPT) melakukan kegiatan dengan mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi bagi masyarakat.

Jadi, berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat penulis simpulkan bahwa tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk penyedia sumber informasi, ruang belajar untuk menuntut ilmu, menyediakan koleksi, mengumpulkan, mengolah, menyimpan data dan digunakan sebagai alat memajukan mahasiswa dan masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi

a. Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut KBBI (2002) istilah layanan diartikan sebagai cara melayani, yaitu membantu, menyiapkan, mengurus apa yang diperlukan seseorang (Moprita, 2017). Undang-undang no 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan dalam bab V Pasal 14 layanan perpustakaan (Febrianti, 2018) menyatakan, (a) layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka, (b) setiap perpustakaan menerapkan tata cara layanan perpustakaan berdasarkan standar nasional perpustakaan, (c) setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, (d) layanan perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikembangkan melalui pemanfaatan sumber daya perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka, (e) layanan perpustakaan diselenggarakan sesuai dengan standar nasional perpustakaan untuk mengoptimalkan pelayanan kepada pemustaka, (f) layanan perpustakaan terpadu diwujudkan melalui kerja sama antar perpustakaan, (g) layanan perpustakaan secara terpadu sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilaksanakan melalui jejaring telematika.

Berdasarkan pendapat Store, (2021) layanan perpustakaan perguruan tinggi dibagi menjadi dua macam, yakni layanan teknis (aktivitas mempersiapkan bahan untuk disajikan kepada pemustaka), dan layanan pemustaka (pemanfaatan koleksi yang sudah disiapkan), antara lain sebagai berikut, (a) layanan pengadaan koleksi, yaitu layanan perpustakaan yang mengadakan koleksi melalui pembelian, peminjaman, titipan, tukar-menukar,

hadiah, maupun hibah, (b) layanan pengolahan, yaitu layanan yang mengecek faktur pembelian/bukti kedatangan yang berisi jumlah, harga, kondisi, jenis, sumber, (c) layanan sirkulasi, yaitu sirkulasi berarti pergerakan, ada yang keluar dan ada yang masuk. Seperti layanan membaca di tempat, meminjam, dan mengembalikan bahan pustaka. (d) layanan referensi yaitu, layanan dimana pustakawan memberikan bantuan pada pemustaka untuk menemukan informasi yang dicarinya, (e) layanan serial berkala yaitu, layanan yang koleksinya diterbitkan dalam jangka waktu tertentu seperti satu kali dalam dua bulan, satu kali dalam satu semester, (f) layanan preservasi dan konservasi yang memiliki arti pencegahan dan konservasi yang berarti pelestarian. Layanan preservasi adalah upaya untuk mencegah koleksi agar tidak rusak, sedangkan layanan konservasi adalah kegiatan yang dilakukan jika seandainya koleksi sudah terlanjur rusak, (g) layanan tandon adalah layanan cadangan koleksi perpustakaan. Misalnya suatu perpustakaan mengadakan 10 eksemplar buku biografi Gus Dur, maka 7 eksemplar akan disajikan di rak, sedangkan 3 lainnya hanya akan disimpan.

Berdasarkan pendapat Asyiah, (2010) layanan perpustakaan perguruan tinggi secara umum dapat dibagi ke dalam berbagai jenis, di antaranya, (a) layanan sirkulasi atau peminjaman buku, yaitu adalah layanan pemustaka yang berkaitan dengan peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan koleksi, (b) layanan rujukan, menurut Standar Nasional Indonesia tentang Perpustakaan Perguruan Tinggi, BSN, 2009, layanan rujukan adalah layanan perpustakaan dalam menjawab pertanyaan, menelusur dan menyediakan materi perpustakaan

dan informasi sesuai dengan permintaan pemustaka, (c) layanan jasa kesiagaan informasi, Jasa Kesiagaan Informasi (JKI) merupakan salah satu layanan rujukan yang memungkinkan pemustaka mendapatkan informasi mengenai bahan perpustakaan baru dalam bidang yang diminatinya, (d) layanan pendidikan pengguna, adalah layanan yang membimbing dan mengajarkan pemustaka bagaimana menelusuri, dan (e) layanan silang layan, merupakan kerja sama antara dua perpustakaan atau lebih dalam pemberian jasa informasi.

Berdasarkan pendapat Ardoni, (2022), beberapa layanan yang terdapat pada perpustakaan Universitas Negeri Padang, (a) layanan administrasi, (b) layanan sirkulasi, (c) layanan koleksi umum, (d) layanan referensi, (e) layanan koleksi terbitan berkala, (f) layanan pojok corner, dan (g) layanan koleksi digital.

Jadi berdasarkan pendapat dari para ahli diatas, dapat disimpulkan jenis-jenis layanan perpustakaan perguruan tinggi dibagi menjadi 2 macam, yakni layanan teknis (aktivitas mempersiapkan bahan untuk disajikan kepada pemustaka), dan layanan pemustaka (pemanfaatan koleksi yang sudah disiapkan). Seperti layanan administrasi, layanan sirkulasi atau peminjaman buku, layanan referensi, layanan rujukan, layanan koleksi terbitan berkala, layanan ruang baca/ pojok baca, layanan preservasi dan konservasi, layanan tandon, dan layanan digital.

b. Layanan Digital Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan digital (*digital library*) adalah sebuah sistem yang memiliki berbagai layanan dan obyek informasi yang mendukung akses obyek informasi tersebut melalui perangkat digital (Sismanto, 2008). Perpustakaan harus

memberikan layanan secara optimal dalam berbagai bentuk, dan berbagai media agar pemustaka bisa mengaksesnya untuk bisa dimanfaatkan sebagai alat bantu yang tersedia seperti perpustakaan memberikan layanan digital kepada pemustaka.

Berdasarkan pendapat Supriyanto, (2015) layanan digital adalah layanan yang berbasis teknologi informasi dalam pelaksanaannya memerlukan keterampilan dan keahlian teknis serta teknologi informasi yang diakses perpustakaan melalui internet, karena semakin meningkatnya format pustaka dalam bentuk elektronik (digital). Layanan digital merupakan layanan informasi yang berbasis digital elektronik melalui akses online oleh pengguna perpustakaan (Nurjannah, 2018). Selanjutnya layanan digital adalah bentuk layanan perpustakaan yang mana koleksi atau sumber informasi yang disajikan berbentuk digital, layanan digital merupakan bagian dari layanan yang diberikan oleh sebuah perpustakaan, layanan digital hanya bagian dari sebuah perpustakaan, dan layanan digital dapat ditemukan pada sebuah perpustakaan biasa (Iswanto, 2019).

Febrianti, (2018) mengemukakan bahwa layanan digital adalah salah satu layanan yang ada di perpustakaan menggunakan sarana komputer yang tersedia di perpustakaan dan terhubung pada akses jaringan internet, hal ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa mencari informasi yang dibutuhkan dalam perkuliahannya. Informasi yang disediakan dilayanan digital ini dapat diakses dalam bentuk jurnal elektronik dan buku elektronik, skripsi, *thesis*, dan disertasi yang berbentuk digital. Rom.U.M, (2020) berpendapat layanan digital

merupakan layanan yang diberikan perpustakaan secara online, diantaranya terdiri dari pelayanan koleksi *full* akses digital seperti (buku umum, jurnal, majalah, dan referensi online) layanan pendidikan pemakai secara online, dan layanan referensi secara online.

Menjalankan layanan digital di perpustakaan Perguruan Tinggi, memerlukan adanya sarana dan prasarana yang mendukung (perangkat komputer yang meliputi hardware dan softwarena) juga membutuhkan banyak sarana pendukung, yang harus dipersiapkan adalah pengguna, pustakawan (petugas), perangkat keras, perangkat lunak, pangkalan data, jaringan, petunjuk pelayanan, lokasi (*space*) layanan. Sarana seperti perangkat komputer dan sarana pendukungnya berperan sebagai alat bantu untuk mengakses data agar bisa mendapatkan informasi menggunakan sistem intranet (server lokal) maupun internet (*server web*) (Supriyanto, 2015).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa layanan digital adalah layanan yang berada di perpustakaan yaitu dengan memanfaatkan kemajuan globalisasi dan teknologi seperti komputer, jaringan internet (WiFi) yang bertujuan untuk mempermudah dan menambah wawasan pemustaka dalam memenuhi kebutuhan seperti pencarian informasi yang dilakukan oleh mahasiswa pada sebuah perpustakaan perguruan tinggi.

1) Sistem layanan digital

Sistem layanan digital terdiri dari beberapa perangkat, diantaranya (a), sistem penelusuran terpasang (*online searching*), secara sederhananya sistem penelusuran terpasang ini dapat diartikan sebagai sebuah sistem yang terpasang dan memungkinkan penggunaanya untuk mengakses pangkalan data dengan

menggunakan teknologi yang tersedia di sebuah perpustakaan seperti mikro komputer, dan untuk proses masuknya pengguna tersebut bisa masuk jika memasukkan kata sandi untuk memasuki pangkalan data tersebut. Kata sandi ini didapatkan oleh persetujuan antara dua pihak yaitu pihak pemakai dan pihak pengelola pangkalan data tersebut.

2) Perangkat pendukung layanan digital

Sebuah perpustakaan untuk menjalankan layanan digital membutuhkan perangkat-perangkat pendukung untuk bisa terwujudnya sebuah layanan digital di perpustakaan. Berikut perangkat pendukungnya antara lain, (a) komputer, komputer berguna dan berperan penting dalam membantu layanan ini terwujud di sebuah perpustakaan, karena komputer digunakan untuk mengolah data supaya data tersebut berubah wujud kedalam bentuk sebuah informasi yang bisa dimanfaatkan oleh pemustaka di perpustakaan. Perangkat ini juga digunakan sebagai penyimpanan koleksi perpustakaan dalam versi digital (*e-book, journal, skripsi, tesis dan disertasi*), menyimpan data anggota perpustakaan, dan sebagai pengakses OPAC (*Online Public Acces Catalogue*), (b) internet, internet juga mempunyai manfaat yang sangat baik dan sangat positif bagi perpustakaan jika diarahkan untuk kemajuan sebuah perpustakaan, internet bermanfaat bagi perpustakaan sebagai peranti untuk mengakses berbagai macam informasi multimedia. Selain itu internet juga berfungsi sebagai sarana komunikasi distribusi informasi, membantu perpustakaan mempromosi perpustakaan, dan bisa untuk menyebarkan katalog secara online., (c) *software*, supaya lebih mempermudah akses informasi juga diperlukan *software* pendukung yang khusus dalam pelayanan perpustakaan.

Berikut ini adalah *software* yang umumnya dipakai dan digunakan di perpustakaan berbasis IT, maupun perpustakaan yang masih berbasis *offline*, seperti, *Athenaeum Light*, *Freelib*, *Senayan Open Source Library Management System*, dan *Weblis* (Nurjannah, 2018).

3) Koleksi digital perpustakaan

Jenis Koleksi pustaka non buku di perpustakaan, sebagai berikut, (a) rekaman suara, sebuah media penyimpanan suara untuk merekam musik yang terus berkembang dari masa ke masa, (b) rekaman video, merupakan metode penyimpanan rekaman gambar dan bunyi dalam bentuk pita magnetik, berbeda dengan film. Rekaman video juga digunakan untuk menyimpan data yang bersifat ilmiah, dan juga medis seperti data yang dihasilkan oleh elektrokardiogram, (c) kaset audio visual, layanan secara langsung bersentuhan dengan IT. Koleksi audio visual yang dimiliki adalah dalam bentuk CD, CD ROM, disket, kaset, mikrofilm, mikrofilm, piringan hitam, video kaset, dan (d) CD-ROM (*Compact Disc Read Only Memory*) merupakan alat yang dibaca dengan bantuan komputer, berbentuk seperti disket dan dapat lebih banyak memuat data. Isinya biasanya bentuk jurnal, juga ada yang merupakan bentuk peralihan dari media cetak untuk penyimpanan jangka panjang, seperti *e-book*, jurnal elektronik, skripsi, thesis, dan disertasi yang disimpan dalam bentuk digital (Aulia, 2020).

Skripsi adalah karya tulis ilmiah hasil penelitian mahasiswa strata satu (S1) yang membahas hasil penelitiannya sesuai kaidah penelitian dan aturan laporan skripsi (Abdhal, 2021). Selanjutnya skripsi adalah salah satu karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana

(S1) pada akhir bidang studinya. Karya ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan guna menyelesaikan studi program yang dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan, hasil pengembangan ataupun hasil kajian pustaka. Sedangkan berdasarkan Indonesia, (2020) skripsi merupakan sebuah karya ilmiah yang di tulis oleh mahasiswa program S1 yang membahas suatu topik atau bidang tertentu yang berdasarkan pada hasil kajian pustaka yang ditulis oleh para ahli, hasil penelitian lapangan, atau hasil pengembangan (eksperimen).

Prawiro, (2020) mendefinisikan digital adalah suatu sinyal atau data yang dinyatakan dalam serangkaian angka 0 dan 1, dan umumnya diwakili oleh nilai-nilai kuantitas fisik, seperti tegangan atau polarisasi magnetik. Pendapat lain mendefenisikan secara umum, pengertian digital adalah penggambaran dari suatu keadaan bilangan yang terdiri dari angka 0 dan 1, atau off dan on (bilangan Biner atau disebut juga dengan istilah Binary Digit). Asfihan, (2021) berpendapat jika dihubungkan data yang diantarkan atau ditabung dengan teknologi digital ditetapkan sebagai string 0 dan 1. Masing-masing digit kedudukan ini dinamakan sebagai bit (dan serangkaian bit yang bisa ditangani komputer secara individual sebagai grup ialah *byte*).

Jadi berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan skripsi digital adalah karya ilmiah yang dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan, hasil pengembangan ataupun hasil kajian pustaka, yang disimpan dalam bentuk digital diakses dengan jaringan internet atau WiFi, menggunakan bantuan perangkat komputer, dan juga *smarphone* atau android. *File* skripsi

digital ini dapat dijumpai pada *repository* yang disediakan oleh perpustakaan perguruan tinggi di seluruh Indonesia, skripsi dalam bentuk digital dapat diakses secara terbuka (*open access*) oleh pengguna baik dari civitas akademika maupun masyarakat luas.

3. Minat Kunjung

Minat merupakan sebuah rasa suka, rasa tertarik, rasa ingin tahu, dan rasa ingin mendekatkan diri kepada sesuatu hal atau suatu tempat yang ingin kita lihat, kita tuju dan kita ingin melakukan aktivitas, tanpa adanya paksaan tulus dari dalam diri, hati untuk kesana. Dalam kamus besar bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, sedangkan menurut Tara dan Hanum, (2019) minat adalah suatu dorongan yang tumbuh dari dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan. Minat tidak bisa dikelompokkan sebagai pembawaan tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari dan dikembangkan. Minat berkunjungnya seorang pemustaka ke perpustakaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor serta beberapa hal yang melatar belakangnya juga sebuah tujuan yang hendak dicapai pemustaka tersebut. Berdasarkan Kamus Kepustakawanan Indonesia mendefinisikan kunjungan ke perpustakaan adalah kegiatan memasuki perpustakaan untuk melakukan akses informasi dan kegiatan lainnya di perpustakaan yang tercatat secara manual maupun elektronik (Baitul 'Ulum 2020).

Jadi berdasarkan beberapa pendapat yang ditulis diatas dapat disimpulkan bahwa, minat adalah rasa suka, ketertarikan, dan rasa ingin mengetahui, memiliki sesuatu berdasarkan kemauan dari dalam hati dan diri kita masing-masing tanpa ada paksaan dari siapapun.

a. Indikator yang mempengaruhi minat

Menurut Ikbaldin (2021) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat antara lain, (a) faktor dorongan batin, merupakan sebuah rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat, (b) faktor motif sosial, merupakan minat seseorang yang muncul terhadap obyek atau sesuatu hal, (c) faktor emosional, faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Rina Dwi Muliani & Arusman, (2022) mengatakan ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu (1) faktor dorongan dalam, (2) faktor motivasi sosial, (3) faktor emosional. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat hanya berasal dari dalam diri akan tetapi terdapat pula dari luar atau yang disebut faktor eksternal. Keberhasilan dipengaruhi oleh banyak faktor yang berasal dari dalam dan luar diri pemustaka, faktor dorongan dari dalam muncul dari dirinya sendiri. Sedapat mungkin pemustaka harus memunculkan dorongan dari dalam diri pemustaka baik kepentingan atau kebutuhan pemustaka itu sendiri. Faktor luar misalnya fasilitas perpustakaan, cara pelayanan pustakawan, sistem pemberian umpan balik, dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa, minat kunjung adalah kegiatan memasuki perpustakaan dengan keinginan dari dalam diri pemustaka itu sendiri untuk berkunjung atau melakukan kunjungan yang

dilakukan untuk berkunjung, datang melihat, menengok menjumpai dan sebagainya.

b. Indikator yang mempengaruhi minat kunjung ke perpustakaan

Teori yang dikemukakan Habir, (2015), ada beberapa faktor-faktor yang bisa mempengaruhi minat kunjungnya seseorang, faktor itu antara lain, (a) keadaan kondisi fisik, yaitu keadaan perpustakaan yang mempengaruhi pemustaka untuk datang berkunjung ke perpustakaan. *Pertama*, perpustakaan akan menarik hati pemustaka untuk berkunjung kalau koleksi yang ada di perpustakaan cukup lengkap. *Kedua*, perpustakaan menyediakan ruangan untuk membaca yang tenang serta nyaman untuk digunakan oleh pemustaka dalam mencari informasi untuk memecahkan sebuah permasalahan yang ada. *Ketiga*, perpustakaan bisa menjadi tempat untuk belajar, sekaligus sebagai tempat rekreasi juga hiburan bagi pemustaka yang datang berkunjung ke perpustakaan.

Faktor selanjutnya, (b) keadaan psikis pemustaka, yaitu keadaan pemustaka itu sendiri yang mempengaruhi pemustaka untuk datang berkunjung ke perpustakaan. *Pertama*, pemustaka merasa senang dan rela dalam berkunjung ke perpustakaan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, semuanya tergantung niat dari hati pemustaka tersebut. *Kedua*, koleksi di perpustakaan memenuhi kutuhan informasi yang dicari oleh pemustaka. *Ketiga*, pemustaka setelah berkunjung ke perpustakaan selalu mendapatkan hal yang baru dan pengalaman yang baru.

Faktor berikutnya, (c) lingkungan social, yaitu keadaan dilingkungan pemustaka yang mempengaruhi untuk datang berkunjung ke perpustakaan, berikut ini keadan lingkungan sosial pemustaka yang mempengaruhi untuk

datang berkunjung ke perpustakaan. *Pertama*, Pemustaka merasakan senang dan nyaman dari pelayanan yang baik dari pustakawan kepada pemustaka. *Kedua*, Pemustaka tertarik datang ke perpustakaan karena ajakan teman untuk berkunjung ke perpustakaan. *Ketiga*, pemustaka tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan karena promosi menarik yang di sosialisasikan oleh pustakawan. *Keempat*, pemberian informasi yang dibutuhkan dengan cepat oleh pustakawan kepada pemustaka.

Teori menurut Sutarno (2016) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi minat kunjung, yaitu, (a) rasa ingin tahu yang tinggi, maksudnya adalah seseorang berniat untuk berkunjung ke perpustakaan karena perpustakaan mempunyai suatu inovasi baru dan menciptakan daya tarik yang membuat terciptanya ketertarikan dalam hati pemustaka yang berkeinginan untuk tahu, baik itu inovasi kecil maupun besar, (b) keadaan lingkungan yang memadai, maksudnya adalah dalam penyelenggaraan kemajuan perpustakaan demi menarik minat kunjung pemustaka, lingkungan perpustakaan berperan penting dalam hal ini. Yang mana mencakup strategisnya lokasi perpustakaan, mudah untuk akses kendaraan mencapai suatu perpustakaan, (c) minat kunjung perpustakaan sebagai sebuah kebutuhan dari pemustaka itu sendiri, maksudnya adalah perpustakaan memiliki koleksi pustaka yang lengkap, dimana pemustaka mempunyai kebutuhan untuk mencari ilmu pengetahuan, rekreasi hiburan, mencari rasa kepuasan dalam mengetahui juga sebuah informasi untuk bisa dimanfaatkan. Kalau perpustakaan sudah bisa memenuhi kebutuhan

informasi pemustkanya dengan senang hati pemustaka akan rela dan senang berkunjung ke perpustakaan.

Hasil penelitian menurut Ahmed dan Shoeb, menjelaskan bahwa terdapat empat faktor yang ditemukan melalui *Exploratory Factor Analysis* (a) Pengaruh Pelayanan (Organisasi) merupakan layanan yang disediakan oleh DUL (*Dhaka University Library*) dari segi organisasi dari perpustakaan atau dengan kata lain fasilitas yang disediakan oleh DUL (contoh, jam buka perpustakaan, pengiriman pesanan buku atau jurnal, akses dari komputer untuk koleksi digital, (b) koleksi dan Akses, (c) perpustakaan sebagai Tempat, dan (d) pengaruh pelayanan (personal) merupakan layanan yang disediakan oleh DUL berdasarkan bagaimana pelayanan yang diberikan oleh para staf DUL (Widjaja & Halim, 2014).

Berdasarkan beberapa teori diatas penulis akan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Sutarno, (2016) dalam penelitian ini, alasan peneliti menggunakan teori ini karena teorinya lebih terbaru dimana berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Sutarno, 2016 juga telah mampu mencakup isi teori yang dikemukakan oleh Habir, 2015. Seperti dalam tabel perbandingan teori berikut ini.

Tabel 1. Perbandingan Teori

Habir 2015	Sutarno 2016
1. Keadaan Psikis 2. Bentuk Fisik 3. Keadaan Lingkungan Sosial	1. Rasa ingin tahu yang tinggi 2. Keadaan lingkungan yang memadai 3. Minat kunjung perpustakaan sebagai sebuah kebutuhan dari pemustaka itu sendiri.

c. Tujuan berkunjung

Secara umum seseorang dalam berkunjung ke suatu tempat, suatu wilayah, dan suatu daerah yaitu pasti mempunyai tujuan yang jelas dan keinginan dicapainya. Dalam hal ini tentunya seorang pemustaka mempunyai sebuah tujuan dan keinginan yang ingin dicari untuk berkunjung ke perpustakaan. Seperti halnya yang disampaikan oleh Noerhayati Sudibyo 1987 : 67 dalam Ikbaldin (2021) ada beberapa tujuan seseorang dalam berkunjung ke perpustakaan, yaitu : (1) berkunjung untuk tujuan kesenangan, dalam hal ini pemustaka berkunjung dengan tujuan untuk berekreasi dan hiburan. (2) berkunjung untuk tujuan memperoleh suatu ilmu pengetahuan yang baru, dalam hal ini pemustaka bertujuan untuk menggali suatu bidang ilmu pengetahuan lebih dalam dan untuk bisa mengetahui, menguasai bidang ilmu tersebut. (3) berkunjung untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan, dalam hal ini pemustaka berkunjung ke perpustakaan untuk supaya dengan mudah bisa mencari informasi yang berkaitan dengan tugas-tugas atau pekerjaan dan bisa menyelesaikannya dengan hasil yang maksimal, karena mendapatkan rujukan dan referensi yang terpercaya.

Afriana, (2016) berpendapat tujuan pengguna berkunjung ke perpustakaan secara umum adalah ingin menyelesaikan tugas dan melihat sesuatu yang menarik, namun pada kenyataannya ada tujuan yang lebih spesifik. Diantaranya yaitu, (a) berkunjung untuk tujuan kesenangan,. Dalam artian pengguna datang memanfaatkan koleksi perpustakaan yang disenangi seperti, membaca novel, surat kabar, komik dan lain-lain. (b) berkunjung untuk tujuan memperoleh sesuatu yang baru (ilmu pengetahuan), (c) berkunjung untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Dalam artian seorang datang berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas dan membaca koleksi yang ada untuk menyelesaikan tugas akademinya ataupun tugas kantornya, (d) secara *force*, misalnya memberikan tugas-tugas bacaan halaman tertentu, bab-bab tertentu kepada pelajar atau mahasiswa, sehingga mereka merasa mempunyai keperluan yang mendesak untuk mengunjungi perpustakaan. Tentu saja cara ini dibutuhkan adanya kerjasama antara petugas perpustakaan dengan para pelajar dan dosen.

Jadi, berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan seseorang mau mengunjungi perpustakaan karena adanya kebutuhan akan informasi, kondisi dan kualitas pelayanan di perpustakaan yang sangat baik, sehingga pengguna merasa nyaman berada di perpustakaan. Setiap pengguna memiliki tujuan yang berbeda-beda berkunjung ke perpustakaan, ada yang menikmati layanan yang disediakan oleh perpustakaan, ada yang mencari informasi untuk memenuhi kebutuhan informasinya, bahkan ada yang hanya sekedar mencari hiburan.

4. Pemustaka

Arti pemustaka secara sederhana adalah manusia yang mempunyai sifat-sifat dan karakteristik tertentu baik individu maupun berkelompok dan berkunjung pada sebuah perpustakaan guna untuk mencari sebuah informasi yang dibutuhkan dan memenuhi sebuah keinginan untuk berkunjung ke perpustakaan dan memperoleh sebuah kepuasan setelah berada di perpustakaan tersebut. Menurut UU No. 43 tahun 2007 pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan (Rakib, 2013). Selanjutnya pengunjung, anggota, dan pemakai perpustakaan adalah sasaran utama penyelenggaraan perpustakaan (Rahim 2014). Sedangkan Mujab dan Setyadi, (2015) mendefinisikan pemakai perpustakaan adalah orang atau kelompok masyarakat yang memakai dan memanfaatkan layanan perpustakaan, baik anggota maupun bukan anggota, pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan, baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya).

Supaya pemustaka mau berkunjung ke perpustakaan, perpustakaan dan pustakawan harus mampu dulu dalam meyakinkan hati para pemustaka bahwasanya ilmu dan berkunjung ke perpustakaan itu sangat penting, Rahim (2014) menyatakan perpustakaan dan pemustaka harus mampu memberi tahu masyarakat dan pemustaka apa itu arti perpustakaan, peran perpustakaan, dan fungsi perpustakaan itu sendiri, antara lain, (a) pustakawan dan perpustakaan harus mampu memberi tahu arti dan manfaatnya kepada pemustaka agar pemustaka bisa memahami pentingnya berkunjung ke perpustakaan, (b)

pustakawan dan perpustakaan harus mampu mensosialisasikan bahawasanya pemustaka itu sangat membutuhkan sesuatu di perpustakaan, (c) pustakawan dan perpustakaan harus mampu membuat pemustaka tertarik dengan perpustakaan, (d) pustakawan dan perpustakaan harus mampu memberikan ketenangan kenyamanan agar pemustaka merasa senang berkunjung ke perpustakaan, dan (e) pustakawan dan perpustakaan harus mampu memberikan pelayanan dan melayani pemustakanya dengan baik. Oleh karena itu kehadiran anggota masyarakat dan pemustaka yang lain menjadi salah satu kunci keberhasilan perpustakaan.

Jadi, dapat disimpulkan, bahwa pengertian dari pemustaka adalah, orang yang memanfaatkan jasa layanan yang telah disediakan di perpustakaan.

B. Penelitian Relevan

Pertama, penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Layanan Digital Pada Perpustakaan Universitas Negeri Medan” yang diteliti oleh Nurjannah (2018). Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui sistem pelayanan dan fasilitas pelaksanaan layanan digital pada perpustakaan UNIMED. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Studi kepustakaan, wawancara, dan observasi. Subjek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan layanan digital pada perpustakaan Universitas Negeri Medan kepada pengguna informasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan studi kepustakaan untuk mengetahui kendala yang dihadapi pustakawan terhadap informasi yang dibutuhkan pengguna melalui sistem digital pada layanan digital perpustakaan UNIMED.

Hasil penelitian adalah sejak tahun 2012 hingga sekarang Perpustakaan Unimed mengelola tiga website yaitu; <http://perpustakaan.unimed.ac.id> berisi tentang profil dan aktivitas Perpustakaan Unimed, <http://library.unimed.ac.id> sebagai sistem informasi manajemen perpustakaan mulai dari keanggotaan, OPAC (*Online Public Access Catalog*) katalog *online*, sikulasi, pelaporan dan lainnya selanjutnya <http://digilib.unimed.ac.id> berisi lokal konten terbitan sivitas akademika Unimed sekaligus sebagai salah satu portal unggah karya ilmiah Dosen.

Penelitian diatas relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian yang sama terkait membahas layanan digital di perpustakaan perguruan tinggi.

Kedua, penelitian yang berjudul “Evaluasi Pemanfaatan *M-Library* Perpustakaan Digital Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara” yang diteliti oleh Safirah Nabila Siregar (2019). Tujuan dari penelitian ini mengevaluasi pemanfaatan *m-library* Perpustakaan Digital UMSU dan mengetahui apa penyebab dan juga alasan pengguna jarang memanfaatkan dan mengakses aplikasi *m-library* Perpustakaan digital UMSU. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara mendalam (*depth interview*) dan observasi terhadap informasi yang dibutuhkan pengguna melalui sistem digital pada layanan digital perpustakaan UNIMED.

Hasil penelitian adalah menunjukkan bahwa Kurangnya kepercayaan pengguna dikarenakan kurangnya jumlah koleksi yang disediakan oleh aplikasi *m-library* Perpustakaan Digital UMSU mengakibatkan rendahnya pemanfaatan aplikasi *m-library* perpustakaan digital UMSU oleh kalangan mahasiswa UMSU dan Pengguna non sivitas akademika UMSU.

Penelitian diatas relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian yang sama terkait membahas tentang perpustakaan digital dan layanan digital di perpustakaan perguruan tinggi.

Ketiga, penelitian yang berjudul “Pengembangan Koleksi Digital Di Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Makassar” yang diteliti oleh Darma D (2019). Tujuan dari penelitian ini mengetahui kebijakan dan pelaksanaan pengembangan koleksi digital, kendala yang dihadapi dalam kegiatan pengembangan koleksi digital serta dampak dari pengembangan koleksi digital, Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian adalah menunjukkan bahwa kegiatan pengembangan koleksi digital yang dilakukan oleh pihak perpustakaan Universitas Negeri Makassar yakni melaksanakan kegiatan pengembangan koleksi digital melalui beberapa proses yaitu seleksi bahan pustaka, pengadaan dan evaluasi. Kendala yang dihadapi dalam proses pengembangan koleksi digital yaitu kurangnya SDM/tenaga ahli, kurangnya dana, sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan standar file koleksi tidak sesuai dengan

format perpustakaan. Dampak pengembangan koleksi digital di perpustakaan UNM. Dampak positif diantaranya koleksi perpustakaan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, memudahkan pemustaka dalam mendapatkan dan mengakses informasi yang dibutuhkan kapanpun dan dimanapun berada serta membantu mempermudah dalam penyelesaian skripsi tanpa harus datang ke perpustakaan. Terdapat pula dampak negative diantaranya menurunnya tingkat kunjungan di perpustakaan pusat Universitas Negeri Makassar.

Penelitian diatas relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian yang sama terkait membahas tentang perpustakaan digital dan koleksi digital di perpustakaan perguruan tinggi.

C. Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini yang dilakukan, peneliti akan membahas tentang pemanfaatan layanan digital khusus skripsi terhadap minat kunjung pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Kerangka konseptual yang dibuat ini akan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian yang baik dan terstruktur, supaya tidak melenceng dari tujuan penelitian, dan rumusan masalah yang akan diteliti. Berikut adalah kerangka konseptual dalam penelitian ini.

Bagan 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual yang telah dikemukakan tersebut, maka rumusan hipotesis untuk penelitian ini, terdapat kontribusi pemanfaatan layanan digital khusus skripsi terhadap minat kunjung mahasiswa perpustakaan dan ilmu informasi 2018 di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyebaran angket mengenai kontribusi pemanfaatan layanan digital khusus skripsi terhadap minat kunjung mahasiswa perpustakaan dan ilmu informasi 2018 di UPT perpustakaan Universitas Negeri Padang, maka dapat diambil kesimpulan yaitu hasil analisis deskripsi pada variabel pemanfaatan layanan digital khusus skripsi memiliki skor rata-rata total yaitu sebesar 3,24. Hal ini menandakan skor tersebut berada pada skala interval 2,51-3,25 yang berarti tergolong memuaskan. Sedangkan variabel minat kunjung mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang memiliki skor rata-rata total yaitu sebesar 3,06. Hal ini menandakan skor tersebut berada pada skala interval 2,51-3,25 yang berarti tergolong dalam kategori memuaskan.

Berdasarkan analisis hasil kuesioner, pemanfaatan layanan digital khusus skripsi berpengaruh terhadap minat kunjung mahasiswa perpustakaan dan ilmu informasi 2018 di UPT perpustakaan Universitas Negeri Padang. Uji korelasi menggunakan rumus *Product Moment Person* melalui bantuan program *IBM SPSS 21* yaitu menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,345. Nilai tersebut berada pada rentang 0,20-0,399, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi layanan digital minat kunjung pemustaka tergolong dalam korelasi rendah. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh nilai diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 27,162. Sementara F_{tabel} ketika $df=58$ pada taraf signifikan 5%

adalah 3,16. Jadi, dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat kontribusi pemanfaatan layanan digital khusus skripsi (variabel X) terhadap terhadap minat kunjung mahasiswa perpustakaan dan ilmu informasi 2018 di UPT perpustakaan Universitas Negeri Padang (variabel Y). Uji tersebut juga menghasilkan koefisien determinasi yang memiliki nilai sebesar 11,90%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kontribusi pemanfaatan layanan digital khusus skripsi berpengaruh sebanyak 11,90% terhadap minat kunjung mahasiswa perpustakaan dan ilmu informasi 2018 di UPT perpustakaan Universitas Negeri Padang, sedangkan sisanya sebesar 88,10% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran kepada pihak terkait dalam penelitian ini, yaitu : Pertama, bagi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan 2018 yang menjadi responden dalam penelitian ini untuk lebih sering memanfaatkan layanan digital khusus skripsi di perpustakaan UPT Universitas Negeri Padang agar lebih mempermudah dalam menemukan informasi dalam menyelesaikan tugas akhirnya. Kedua, bagi perpustakaan, diharapkan dapat menambah berbagai sarana dan prasarana layanan digital agar mahasiswa lebih merasa nyaman dalam menggunakan layanan tersebut. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat membahas faktor lain yang mempengaruhi minat kunjung pustaka seperti faktor fisik, psikis dan lingkungan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdhul, Y. (2021, Agustus 13). *thepublish cerdas, bahagia, mulia, lintas generasi*. Retrieved from Apa itu Skripsi? Pengertian, Jenis, Struktur dan Karakteristik: <https://penerbitbukudeepublish.com/apa-itu-skripsi/>
- Afriana, C. R. (2016). *123doc*. Retrieved 10 27, 2022, from Motivasi Kunjungan Ke Perpustakaan. Tujuan Pengguna Mengunjungi Perpustakaan: <https://123dok.com/article/motivasi-kunjungan-perpustakaan-kajian-pustaka-dan-landasan-teori.y8r1710q>
- Afrizal. (September 2018). Perpustakaan Perguruan Tinggi Harapan dan Tantangan. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 2, No. 2, , 26.
- Akbar, A. (2020). Minat Literasi Mahasiswa. *Naturalistic : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2b), 593–596. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v4i2b.768>
- Ardoni. (2022, Mei 22, 23:08:25 WIB). *Perpustakaan Universitas Negeri Padang*. Retrieved from Jenis Layanan Perpustakaan UNP: <http://pustaka.unp.ac.id/>
- Aulia, A. (2020). Strategi Pengadaan Bahan Non Buku Di Perpustakaan Universitas Negeri Padang Pada Era Revolusi 4.0. *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi*, 1(2), 75–81. <https://doi.org/10.24036/ib.v1i2.20>
- Asfihan. (2021, October 13). *RuangPengetahuan.Co.Id*. Retrieved from Web Portal Pendidikan dan Pengetahuan Umum: <https://ruangpengetahuan.co.id/pengertian-digital/>
- Asyiah, I. S. (2010). *Kualitas Layanan Perpustakaan Universitas Indonesia dalam Dimensi Servqual*. 101.
- A'yunin, N. A. Q. (2018). *Promosi Perpustakaan Pusat Studi Sosial Asia Tenggara Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Melalui Media Sosial*. 10(1), 16.
- D, D. (2019). *Pengembangan Koleksi Digital Di Perpustakaan Pusat Uviversitas Negeri Makassar*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- dKampus. (2017, 06 02). *dKampus Berbagai Info Kampus*. Retrieved 10 27, 22, from Perpustakaan Perguruan Tinggi menurut Para Ahli: <https://www.dkampus.com/2017/06/perpustakaan-perguruan-tinggi-menurut-para-ahli/>